

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKN MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
BAGI SISWA KELAS IV DI MI YAKTI PURWOSARI
KEC. TEGALREJO KAB. MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :
RAHMA TRI HANDAYANI
NIM : 13485307**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Tri Handayani
NIM : 13485307
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Magelang, 11 Juni 2014

Yang menyatakan


Rahma Tri Handayani



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/tugas akhir
Lamp :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, member petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rahma Tri Handayani
NIM : 13485307
Program Studi : PGMI
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : peningkatan motivasi belajar Pkn melalui strategi pembelajaran Index Card Match bagi siswa kelas IV MI YAKTI Purwosari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/munaqasayah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Siti Fatonah, M.Pd
NIP. 197102051999032008



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0459/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKN MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* BAGI SISWA KELAS IV MI
YAKTI PURWOSARI KEC. TEGALREJO KAB. MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rahma Tri Handayani

NIM : 13485307

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, M.Pd.

NIP. 1971020519990 3 2008

Penguji I

Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.

NIP.19621129 198803 2 003

Penguji II

Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.

NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 06 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Mamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.¹

(Winston Churchill)

“Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman”²

(Albert Einstein)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)



¹ joko-motivasi.blogspot.com/.../70-kata-kata-bijak-dari-tokoh-terkenal.

² Galeriabiee.wordpress.com/kata.../kata-bijak-motivasi-dari-tokoh-dunia/

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Rahma Tri Handayani, *Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match bagi Siswa Kelas IV di MI YAKTI Purwosari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang.*

Penelitian dilaksanakan di MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang pada tanggal 21 April 2014 sampai 17 Mei 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa kelas IV di MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang

Materi yang digunakan dalam peningkatan motivasi belajar PKn melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* pada penelitian ini adalah materi lembaga-lembaga pemerintahan pusat pada pelaksanaan siklus 1 dan materi anggota dan wewenang lembaga-lembaga pemerintahan pusat pada pelaksanaan siklus 2. Variabel yang diamati adalah penggunaan metode dan hasil belajar PKn pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi *Index Card Match*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang di capai.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan strategi *Index Card Match* mampu meningkatkan Motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditandai dengan peningkatan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran meliputi keaktifan, motivasi, perhatian, dan kerjasama dalam setiap siklusnya. Peningkatan presentase pada motivasi siswa yaitu siswa yang sangat termotivasi pada siklus I sebesar 33.3% menjadi 80% pada siklus II, siswa yang cukup termotivasi pada siklus I sebesar 53.3% menjadi 20% pada siklus II, dan siswa yang kurang termotivasi pada siklus I sebesar 13.3% pada siklus II sudah tidak ada siswa yang kurang termotivasi. Adapun rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus I 65.7 menjadi 75.7 pada siklus II.

Kata Kunci : Motivasi, Pembelajaran PKn, Strategi *Index Card Match*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penulisan dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Dalam penulisan skripsi tentunya tak lepas dari bantuan dan bimbingan dari orang lain, atas bantuan yang diberikan pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Musa Asyarie.
2. Prof. Dr. Hamruni, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 guru MI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen pembimbing Skripsi Ibu Dr. Siti Fathonah, M.Pd atas waktu, ilmu dan arahan serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dengan kesabaran dan keikhlasan.
5. Kepala Madrasah MI YAKTI Purwosari Tegalrejo, ibu Bakti Lestari, S.Pd yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian di MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas didikan, perhatian, layanan yang diberikan.
7. Kedua orang tuaku dan keluarga, Terima kasih telah memberi semangat dan kasih sayang yang tak pernah putus, Selalu memberikan yang terbaik untuk saya, Kakakku dan adikku mbak Wati, mas Dwi, mbak Destri dan Anis Terima kasih untuk semangat dan dukungannya.
8. Suami Tercinta Muhammad Nasir yang sudah memberikan doa dan supportnya serta dukungan material dalam pelaksanaan skripsi ini.
9. Teman-teman program Sarjana kedua *mode dual system*.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Magelang , 11 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Hipotesis	25
H. Metode Penelitian	25
I. Indikator Penelitian	33
J. Sistematika Penulisan	33
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MI YAKTI PURWOSARI	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah MI YAKTI Purwosari	34
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	38
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	41
H. Prestasi Sekolah	42
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	43
B. Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match dalam Pembelajaran Pkn Kelas IV MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang	45
C. Pembahasan	58

BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

TABEL 1.1: Kriteria Hasil Penilaian Motivasi Siswa	28
TABEL 2.1: Struktur Organisasi MI YAKTI Purwosari	36
TABEL 2.2: Data Guru MI YAKTI Purwosari	37
TABEL 2.3: Jumlah Siswa MI YAKTI Purwosari	38
TABEL 2.4: Luas Ventilasi dengan Luas Lantai Kelas	39
TABEL 3.1: Data Hasil Pengisian Angket Motivasi Siswa	44
TABEL 3.2: Data Hasil Penilaian Pra Siklus	44
TABEL 3.3: Lembar Observasi Pelaksanaan siklus I	48
TABEL 3.4: Hasil Penilaian Motivasi Siswa Siklus I	49
TABEL 3.5: Kriteria Hasil Penilaian Motivasi Siswa Siklus I.....	49
TABEL 3.6: Nilai Hasil Tes Tertulis Siklus I.....	50
TABEL 3.7: Perbandingan Penilaian Hasil Angket dan Penilaian Motivasi Belajar PKn	50
TABEL 3.8: Lembar Observasi Pelaksanaan Siklus II.....	54
TABEL 3.9: Hasil Penilaian Motivasi Siswa Siklus II	55
TABEL 3.10: Kriteria Hasil Penilaian Motivasi Siswa Siklus II.....	55
TABEL 3.11: Nilai Hasil Tes Tertulis siklus II	56
TABEL 3.12: Perbandingan Hasil Penilaian Motivasi Siklus I dan Penilaian Motivasi Belajar PKn	56
TABEL 3.13: Perbandingan Nilai Hasil Tes Tertulis Siklus I dan Nilai Hasil Tes Siklus II	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	68
2. Bukti Seminar Proposal	70
3. Permohonan Ijin Penelitian	71
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72
5. Surat pernyataan Observer	73
6. Kartu Bimbingan Skripsi	74
7. RPP Siklus I.....	75
8. RPP Siklus II	80
9. Lembar Observasi Siklus I	85
10. Lembar Observasi Siklus II	86
11. Data Analisis Hasil Angket Motivasi	87
12. Data Hasil Penilaian Observasi Motivasi Siswa Siklus I	89
13. Data Hasil Penilaian Observasi Motivasi Siswa Siklus II	90
14. Lembar Kerja Siswa Siklus I	91
15. Lembar Kerja Siswa Siklus II	93
16. Data Nilai Pra Siklus	95
17. Data Nilai Hasil Siklus I	96
18. Data Nilai Hasil Siklus...II	97
19. Kartu <i>Index</i> Siklus I	98
20. Kartu <i>Index</i> Siklus II	101
21. Angket Pra Tindakan	104
22. Contoh Hasil Pengisian Angket Siswa	107
23. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa	109
24. Foto-Foto Pelaksanaan Pembelajaran Metode Pembelajaran <i>Index</i> <i>Card Match</i>	113
25. <i>Curriculum Vitae</i>	119
26. Power point materi presentasi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Dalam mata pelajaran PKn seorang siswa bukan saja menerima pelajaran berupa pengetahuan tetapi pada diri siswa juga harus berkembang sikap, keterampilan dan nilai-nilai. Adapun tujuan pembelajaran PKn adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai pancasila sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan serta memberi bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan PKn tersebut, maka guru berupaya melalui kualitas pembelajaran yang dikelolanya. Guru berusaha mengarahkan dan membentuk sikap serta perilaku siswa sebagaimana dikehendaki dalam pembelajaran PKn. Sehingga motivasi siswa saat pembelajaran dapat terbangun.

Berdasarkan yang peneliti amati di madrasah tempat melakukan penelitian, mata pelajaran PKn sering kurang diperhatikan baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa. Mata pelajaran PKn dianggap terlalu banyak

menghafal, banyak membaca sehingga membuat siswa jenuh dengan mata pelajaran ini. Kondisi tersebut juga sering diperparah oleh keadaan siswa yang merasa kurang tertarik dan menganggap pelajaran PKn membosankan. Selain itu, metode yang digunakan guru juga sangat mempengaruhi disaat proses belajar mengajar PKn berlangsung. Jika pelajaran ini disampaikan kurang menarik, monoton dan kurang bervariasi maka akan semakin mempengaruhi keadaan yang akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa didik. Dengan motivasi yang rendah, sangat sulit bagi guru maupun siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu ke depan diperlukan adanya komitmen dan tanggung jawab para guru untuk mengoptimalkan materi pelajaran ini dengan membangun motivasi siswa sehingga mereka tertarik dan semangat dalam mempelajarinya.

Bahwasanya dalam pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pembelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran.¹

Agus Suprijono menyebutkan adanya korelasi signifikan antara motivasi dan belajar.² Motivasi juga merupakan proses membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat. Minat belajar anak harus dapat ditumbuhkan dalam setiap proses belajar mengajar. Minat belajar yang

¹ Abdurrahman, Mulyono, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta:PT Rineka Cipta). Hlm.86

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 166.

tinggi akan sangat berpengaruh terhadap aktifitas anak dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi tanpa motivasi yang memadai sulit untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi siswa dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Apabila keduanya dalam kondisi baik, maka minat belajar siswa juga semakin tinggi. Tapi apabila kondisi keduanya kurang kondusif maka motivasi siswa akan rendah.

Keadaan tersebut juga terjadi di MI YAKTI Purwosari khususnya kelas IV, yang motivasi belajar siswa terhadap pelajaran PKn masih perlu perbaikan. Kondisi ini disebabkan karena kurangnya siswa dalam menguasai pembelajaran PKn, perhatian siswa saat guru menerangkan, dan penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat. Kondisi tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan peneliti pada siswa. Adapun dari hasil pengolahan data angket dapat diketahui 6.67% siswa atau 1 siswa sangat termotivasi terhadap pembelajaran PKn, 80 % atau 12 siswa cukup termotivasi ,dan 13.33% atau 2 siswa kurang termotivasi dari jumlah siswa seluruhnya yaitu 15 siswa

Sesuai dengan pemikiran diatas, merupakan tantangan bagi guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa terhadap pelajaran PKn sehingga dapat tercapai kualitas pengajaran yang baik. Untuk meningkatkan motivasi siswa itu perlu adanya perbaikan penggunaan metode dan strategi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan kartu) disertai dengan memberi perlakuan pada siswa. Strategi *Index Card Match* ini cukup menyenangkan digunakan untuk menyampaikan

pembelajaran. Teknik pelaksanaannya yaitu dengan potongan-potongan kertas yang berisi materi pelajaran yang disampaikan beserta jawabannya yang kemudian dibagikan pada siswa yang sudah dibagi dalam dua kelompok. Kemudian masing-masing siswa diminta mencari pasangannya lalu membacakan kartu yang dipegangnya. Hasil metode tersebut diharapkan siswa mampu terbangun motivasinya juga akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Terkait dengan masalah tersebut diatas, maka untuk mengkaji lebih dalam tentang peningkatan motivasi belajar siswa, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* BAGI SISWA KELAS IV DI MI YAKTI PURWOSARI KEC. TEGALREJO KAB. MAGELANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar PKn siswa kelas IV MI Yakti Purwosari sebelum diterapkan metode *Index Card Match*?
2. Bagaimana penerapan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Yakti Purwosari?
3. Bagaimana motivasi siswa setelah diterapkan metode *Index Card Match*?
4. Adakah peningkatan motivasi siswa sesudah diterapkan metode *Index Card Match*?

C. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar PKn siswa kelas IV MI Yakti Purwosari sebelum diterapkan metode *Index Card Match*
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Index Card Match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Yakti Purwosari
3. Untuk mengetahui motivasi siswa setelah diterapkan metode *Index Card Match*
4. Untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa sesudah diterapkan metode *Index Card Match*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat dalam rangka menunjukkan kurikulum pendidikan dasar. Diharapkan juga bermanfaat bagi :

1. Bagi guru, akan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dan mendapat wawasan serta ketrampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi siswa, akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, penelitian ini diharapkan akan memberi sumbangan bagi peningkatan mutu pembelajaran PKn.
4. Bagi sekolah, akan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

Guna melengkapi laporan penelitian ini, penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang pembelajaran dengan strategi *Index Card Match*, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “*Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A MTs. Negeri Pandaan*” karya Erni Emiyati, mahasiswa angkatan 2007, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah. IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian yang dilakukan ini adalah termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam perjalanan pengumpulan data, yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil tes, catatan lapangan dan motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang penulis peroleh selama melakukan pengamatan langsung di lapangan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Ini terbukti bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I 40,48 % meningkat menjadi 62,36 % pada siklus II dan pada siklus III menjadi 80,68 %.³ Namun yang

³ Erni Emiyati, *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A MTs. Negeri Pandaan*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2007), [Lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=07130039](http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=07130039). Diakses pada 12 April 2014

membedakan dengan penelitian ini adalah aspek mata pelajaran, jenjang kelas, dan tempat penelitian.

2. Skripsi dengan judul “*Upaya Peningkatan Minat Belajar SKI Melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Tenganan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Karya Nikmatuz Zahroh, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, STAIN Salatiga. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Hasil dari penelitian membahas tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini ditandai dengan peningkatan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran yang meliputi keaktifan, motivasi, perhatian, dan keberanian dalam setiap siklus, yaitu siklus I rata-rata kelas yang diperoleh 5,9 dengan kategori cukup, siklus II mendapat nilai rata-rata 7,0 dengan kategori baik, siklus III memperoleh nilai rata-rata 8,5 dengan kategori sangat baik.⁴ Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah aspek minat, mata pelajaran, jenjang kelas, dan tempat penelitian.
3. Skripsi dengan judul “*Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlaq Tercela Kelas VII di MTs Muallimin Muallimat Rembang*”.

⁴ Nikmatuz Zuhroh, *Upaya Peningkatan Minat Belajar SKI Melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Tenganan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010), Perpustakaan.stainsalatiga.ac.id/catalog.php?a=search. Di akses 12 April 2014

Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012". Karya Muzayyanah angkatan 2008, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode suatu tindakan pada siswa dengan model Spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini akan lebih efektif jika dilakukan berpasang-pasangan dan siswa juga dapat bekerja sama dengan pasangannya, bekerja sama dalam memahami materi. Motivasi belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. peningkatan persentase pada masing-masing indikator Perhatian sebesar 65,24% menjadi 70,35%, Hubungan sebesar 71,03% menjadi 82,98%, Percaya diri sebesar 70,48% menjadi 77,24%, dan Kepuasan sebesar 77,41% menjadi 77,67%.⁵ Namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah aspek mata pelajaran, jenjang kelas, tempat penelitian, dan indikator motivasi yang diamati.

F. Landasan Teori

1. Hakekat Pembelajaran PKn

a. Pengertian pembelajaran PKn

Pendidikan kewarganegaraan dapat didefinisikan sebagai suatu bidang kajian yang memusatkan telaaahnya pada seluruh dimensi

⁵ Muzayyanah, *Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlaq Tercela Kelas VII Di MTs Muallimin Muallimat Rembang Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), Eprints.walisongo.ac.id. diakses 12 April 2014.

psikologis dan sosial budaya kewarganegaraan individu, dengan menggunakan ilmu politik, ilmu pendidikan sebagai landasan kajiannya atau penemuan intinya yang diperkaya dengan disiplin ilmu lain yang relevan, dan mempunyai implikasi kebermanfaatan terhadap instrumentasi dan praksis pendidikan setiap warga negara dalam konteks pendidikan nasional.⁶

b. Tujuan pembelajaran PKn

Dilihat dari tujuan, mata pelajaran PKn di kelas MI mempunyai bertujuan sebagai berikut :⁷

- 1) Menumbuh-kembangkan kepekaan siswa, ketanggapan, kritisasi, dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat secara tertib, damai, dan kreatif.
- 2) Siswa bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara, dan umat manusia di lingkungannya yang cerdas dan baik.
- 3) Proses pembelajaran diorganisasikan dalam bentuk belajar sambil berbuat (*learning by doing*), belajar memecahkan masalah sosial (*social problem solving learning*), belajar melalui perlibatan sosial (*socio-participatory learning*), dan belajar melalui interaksisosial-kultural sesuai dengan konteks kehidupan masyarakat.

c. Fungsi pembelajaran PKn

Dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah :

- 1) Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai dan moral Pancasila secara dinamis dan terbuka.

⁶ Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta, 2008), hlm. 4

⁷ Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Ditjen Pendis, 2012), hlm. 17

- 2) Mengembangkan dan membina manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik dan konstitusi NKRI berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- 3) Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antara warga negara dan negara, antar warga negara dengan sesama warga negara, dan pendidikan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

d. Ruang lingkup pembelajaran PKn

Ruang lingkup pembelajaran PKn lebih menekankan pada aspek kehidupan bernegara yang merupakan penjabaran dari Pancasila sebagai dasar negara.

e. Karakteristik Pembelajaran PKn

Untuk pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Termasuk Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran PKn mempunyai karakteristik yang berbeda menurut pembagian jenjang kelasnya, adapun karakteristik itu adalah sebagai berikut :⁸

- 1) Pada jenjang MI kelas rendah (*lower primary*), yakni rentang kelas 1 s/d 3, materi pendidikan kewarganegaraan menerapkan pendekatan terpadu (*integrated*) dengan fokus model pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman (*experience oriented*) dengan memanfaatkan pola pengorganisasian lingkungan yang meluas (*expanding environment/ community approach*).
- 2) Pada jenjang MI kelas tinggi (*Upper primary*) (4 s/d 6) pengorganisasian materi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sama dengan jenjang kelas 1 sampai 3 yakni menerapkan pendekatan terpadu (*integrated*) dengan model

⁸ Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan...*, hlm. 16

pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman (*experience oriented*) dengan pola pengorganisasian lingkungan meluas (*expanding environment/community approach*) dengan visi utama sebagai pendidikan nilai dan moral demokrasi (*democracy value and moral education*).

2. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih dan dapat memberikan fasilitas atau bantuan pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.⁹ Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Strategi berupa urutan-urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran juga mencakup materi pembelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik.

Strategi pembelajaran perlu diupayakan agar setiap guru menggunakan strategi belajar untuk menghindarkan kebosanan pada anak. Setiap strategi pembelajaran mempunyai segi keunggulan dan segi kelemahan, karena itu dalam pemilihannya harus memperhatikan berbagai aspek, baik guru, lingkungan, siswa dan terhadap materi pembelajaran. Dan yang terpenting pemakaian strategi harus membangkitkan minat dan motivasi anak untuk belajar. Beberapa

⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 21

prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran adalah :¹⁰

- 1) Merangsang dan memotivasi anak untuk belajar.
- 2) Mempermudah daya tangkap anak.
- 3) Memberi peluang pada anak untuk melakukan praktek dan latihan.
- 4) Dapat dilaksanakan oleh guru, atau guru mempunyai kemampuan untuk melakukan strategi tersebut.
- 5) Sesuai kondisi dan lingkungan tempat belajar.
- 6) Sesuai dengan perkembangan dan karakteristik anak.
- 7) Mempermudah penyampaian materi dan penggunaan media.
- 8) Mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

b. *Index Card Match*

Metode *Index Card Match* atau “ mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan.

Tipe *Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Dalam strategi ini siswa dituntut untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :¹¹

¹⁰ Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press,2003), hlm. 17

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 120-121

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- 2) Bagilah kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Pada separuh bagian tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separoh siswa akan mendapat pertanyaan dan yang separoh dapat jawaban.
- 7) Mintalah pada siswa untuk menemukan pasangan mereka,. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, mintalah pada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapat kepada teman yang lain.
- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah pada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

c. Kelebihan Strategi *Index Card Match*

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

d. Kelemahan Strategi *Index Card Match*

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.

- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
- 3) Lama untuk membuat persiapan.
- 4) Guru harus memiliki ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- 5) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerjasama menyelesaikan masalah.
- 6) Suasana kelas menjadi “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas lain.

3. Konsep Motivasi Belajar

a. Motivasi

1) Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang dalam bahasa inggris berarti *to move* adalah kata kerja yang artinya menggerakkan.¹² Motivasi juga berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai sesuatu kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang, yang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan.¹³

Menurut Mc Donald dalam buku Oemar Hamalik, *motivasi is an energy change within the person characterized by effective arousal an anticipatory goal reactin.*¹⁴

Secara psikologi ada yang mendefinisikan “...motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya,

¹² Abdurrakhman Gintings, *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010), hlm.86

¹³ Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 8

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 158

diarahkannya, dan terjadinya presistensi kegiatan-kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan ke arah tujuan tertentu.”¹⁵

Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi yaitu :

- Motivasi dipandang suatu proses.
- Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya.

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya dan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapainya.

2) Fungsi-Fungsi Motivasi

Menurut Fudyartanto yang dikutip Esa Nur Wahyuni, Secara umum dapat diketahui bahwa motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:¹⁶

- a) Motivasi mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia. Motivasi sering diasosiasikan sebagai pembimbing, pengarah, dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkah laku yang termotivasi akan bergerak ke suatu arah secara spesifik.
- b) Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi maka tingkah laku individu mempunyai arah pada tujuan yang dipilih oleh individu itu sendiri.
- c) Motivasi memberi energi dan menahan tingkah laku.

¹⁵ Abdurrahman Gintings, *Esensi Praktis...*, hlm.86

¹⁶ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 14 - 15

3) Sumber-Sumber Motivasi

Dilihat dari sumber datangnya, motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu :¹⁷

a) Motivasi Ekstrinsik

(1) Pengertian

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi untuk belajar yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik ini diantaranya ditimbulkan oleh faktor-faktor yang muncul dari luar pribadi siswa itu sendiri termasuk dari guru. Faktor-faktor tersebut bisa positif atau negatif.

Contoh dari motivasi ekstrinsik yang negatif adalah rasa takut siswa akan hukuman yang akan dinerikan guru mendorong siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Contoh motivasi ekstrinsik positif adalah dorongan siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah karena ingin dapat pujian dari guru.

(2) Sifat-Sifat Motivasi Ekstrinsik

Beberapa sifat-sifat motivasi ekstrinsik sebagai berikut :

- (a) Karena munculnya bukan atas dasar kesadaran sendiri, maka motivasi ekstrinsik mudah hilang atau tidak dapat bertahan lama.
- (b) Motivasi ekstrinsik jika diberikan terus menerus akan menimbulkan motivasi instrinsik dalam diri siswa.

b) Motivasi Instrinsik

(1) Pengertian

Motivasi instrinsik adalah motivasi untuk belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi instrinsik ini diantaranya ditimbulkan oleh faktor-faktor yang muncul dari pribadi siswa itu sendiri terutama kesadaran akan manfaat materi pelajaran bagi siswa. Manfaat tersebut berupa :

- (a) Keterpakaian kompetensi dalam bidang yang sedang dipelajari dalam pekerjaan atau kehidupan kelak.
- (b) Keterpakaian pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran dalam memperluas wawasannya sehingga memberikan kemampuan dalam mempelajari materi lain.
- (c) Diperolehnya rasa puas karena keberhasilan mengetahui tentang sesuatu yang selama ini terjadi obsesi atau dambaan.
- (d) Diperoleh kebanggaan karena adanya pengakuan oleh lingkungan sosial terhadap kompetensi prestasinya dalam belajar.

¹⁷ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar..., hlm.88-89

(2) Sifat-Sifat Motivasi Instrinsik

Diantara sifat-sifat motivasi instrinsik yaitu :

- (a) Walaupun motivasi instrinsik sangat diharapkan, namun justru tidak selalu timbul dari dalam diri siswa.
- (b) Karena munculnya atas kesadaran sendiri, maka motivasi instrinsik akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik.

4) Cara Meningkatkan Motivasi Siswa

Gage & Berliner (1979) yang dikutip dari buku Slameto menyarankan juga sejumlah cara meningkatkan motivasi siswa, tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran :¹⁸

- a) Penggunaan pujian verbal.
- b) Penggunaan tes dalam nilai secara bijaksana.
- c) Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi.
- d) Untuk tetap mendapatkan perhatian, sekali-kali pengajar dapat melakukan hal-hal yang luar biasa, misalnya meminta siswa menyusun soal-soal tes, menceritakan problem guru dan belajar, dan sebagainya.
- e) Merangsang hasrat siswa dengan jalan memberikan pada siswa sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya ia berusaha untuk belajar.
- f) Agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran, penggunaan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.
- g) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa.
- h) Penggunaan simulasi dan permainan.
- i) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.
- j) Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa.
- k) Pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial dilingkungan sekitar.
- l) Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa.

¹⁸ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 177-179

b. Belajar

1) Pengertian Belajar

Kata belajar berasal dari kata “ajar” yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) kemudian mendapat imbuhan “ber” menjadi “belajar” artinya memperoleh kepandaian atau ilmu.

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁹ Dalam buku *Educational Psycology* yang dikutip Lilik Sriyanti, Cronbach menyatakan *learning is snown by change in behavior as a result of experinen*. Belajar yang terbaik menurut Cronbach harus dilakukan dengan mengalami secara langsung. Thorndike mengemukakan belajar sebagai upaya membentuk hubungan antara stimulus dengan respon.²⁰ Disini terjadi koneksi atau hubungan antara stimulus atau perangsang tadi dengan reaksi dari individu yang bersangkutan dan terjadilah proses belajar.

Sementara menurut Gestalt menguraikan bahwa belajar merupakan proses aktif, belajar bukan hanya terdiri dari gerakan badan yang dapat diamati, tetapi meliputi juga proses mental, berfikir,

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 2

²⁰ Lilik Sriyanti, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 5

mengingat dan sebagainya. belajar untuk mendapatkan insight, mendapatkan pemahaman terhadap suatu masalah.²¹

Dari definisi dan pengertian diatas bisa diambil pokok-pokok yang merupakan karakteristik dari belajar :

- a) Belajar membawa perubahan potensial maupun aktual.
- b) Perubahan hasil belajar dicirikan dengan diperolehnya kecakapan baru yang bersifat positif fungsional.
- c) Perubahan hasil belajar terjadi karena usaha, artinya dilakukan dengan sengaja.

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor, tidak hanya faktor dari dalam dirinya namun juga dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Dari sekian banyak faktor secara garis besar dikelompokkan dalam klarifikasi faktor intern dan ekstern. Adapun faktor yang mempengaruhi sebagai berikut :²²

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dll.

²¹ *Ibid.*, hlm. 6

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm 54-72

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Hal ini akan menimbulkan kesulitan kepribadian, minder, menyendiri akhirnya berakibat pada aktivitas belajarnya.

b) Faktor Psikologis

(1) Inteligensi

Tinggi rendahnya intelegensi siswa mempengaruhi hasil belajar. Anak dengan inteligensi yang tinggi akan lebih mudah menangkap pelajaran daripada anak yang mempunyai inteligensi rendah. Namun anak dengan inteligensi tinggi bila tidak diperlakukan dengan bijaksana bisa menimbulkan berbagai kesulitan. Sedang anak yang mempunyai inteligensi rendah bila mendapat perhatian khusus dan ketekunan yang tinggi akan berhasil dalam belajarnya.

(2) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat, besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik.

(4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial anak yang akan menjadi aktual jika sudah melalui proses belajar/latihan.

(5) Motif

Merupakan tenaga penggerak bagi aktivitas belajar. Dengan motif yang kuat anak mempunyai tenaga yang mendorong belajar, sehingga aktivitas belajarnya bertahan lama.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan tiap anak untuk melakukan aktivitas tidak sama, disamping faktor umur juga karena faktor pembawaan.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Jika siswa belajar sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Contoh yang dapat menjadi kelelahan pada anak yaitu terlalu capek, kurang tidur, lelah karena terlalu banyak aktivitas, dsb.

3) Penyebab Kesulitan Belajar

Penyebab utama siswa kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah factor internal yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis. Sedang penyebab utama kesulitan belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu:²³

- a) Berupa strategi pembelajaran yang keliru.
- b) Pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa.
- c) Pemberian penguatan (*reinforcement*) yang tidak tepat.

c. Hubungan Motivasi dengan Belajar

Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi siswa dibangun dari karakteristik siswa serta

²³ Abdurrahman, Mulyono, 2003, *Pendidikan Bagi Anak...*, hlm. 13

situasi dan kondisi tertentu. Banyak elemen yang mempengaruhi motivasi belajar.²⁴ Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah B Uno dapat diklarifikasikan sebagai berikut :²⁵

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif.

Motivasi dapat mempengaruhi siswa saat mereka akan mempelajari materi yang baru. Siswa yang termotivasi belajar, ia akan menunjukkan antusiasnya terhadap aktifitas-aktifitas belajar, serta akan memberikan perhatian penuh terhadap apa yang diinstruksikan oleh guru selalu melakukan evaluasi diri terhadap pemahaman materi-materi yang dipelajarinya, serta berkomitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar.

4. Kerangka Berfikir

Karakteristik pembelajaran PKn yang ruang lingkupnya luas dengan bidang kajian yang memusatkan telaahnya pada seluruh dimensi psikologis dan sosial budaya kewarganegaraan individu, menyebabkan pembelajaran PKn menjadi sulit dipahami dan membuat kejenuhan bagi siswa tingkat dasar untuk mengikutinya. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap pengajaran PKn kelas IV di MI Yakti Purwosari, ketika proses belajar guru hanya menggunakan metode klasikal yaitu

²⁴ Eka Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran...*, hlm. 38

²⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 136

metode ceramah yang kurang variasi, sehingga mengakibatkan pembelajaran hanya didominasi oleh guru saja. Ditambah tidak adanya media yang digunakan oleh guru, tentunya pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa menjadi pasif dan jenuh sehingga sulit membangun motivasi siswa dalam belajar. Selama pembelajaran berlangsung penulis mengamati siswa hanya mendengar, membaca, menirukan, dan mencatat pembelajaran yang diberikan guru.

Dalam proses belajar mengajar interaksi antara guru dan siswa sangat mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang bosan saat belajar, tidak tertarik pada pelajaran menyebabkan motivasi belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, guru membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa terlibat aktif dan terdorong daya kreatifnya dalam pelajaran PKn ini. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran *Active Learning tipe Index Card Match*.

Melalui penerapan pembelajaran *Aktif Learning tipe Index Card Match* diharapkan akan tercipta suasana menyenangkan dan membentuk sikap siswa dalam pembelajaran PKn yaitu saling menolong, saling bekerja sama, dan memberi kesempatan siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya secara berpasangan. Melalui strategi pembelajaran ini akan menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan guru, selain itu dapat menambah pengetahuan, perilaku, maupun ketrampilan dalam pembelajaran juga *performance* guru.

G. Hipotesis

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* motivasi belajar PKn siswa kelas IV MI YAKTI Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang akan meningkat.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipasif, dan kolaboratif, bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran.

2. Objek dan Rencana Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas IV terhadap pelajaran PKn, dan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match*.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas IV MI Yakti Purwosari yang terdiri dari 15 siswa (6 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki) dan guru di kelas tersebut.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk pengamatan dan mencatat mengenai pelaksanaan belajar mengajar di kelas dan partisipasi siswa saat proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan menggunakan lembar observasi

yang telah disiapkan dan diamati oleh observer yaitu teman sejawat yang menjadi rekan dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan :

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya misal untuk mencari data tentang motivasi siswa sebelum dilakukan penelitian dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.
- 2) Check list yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya digunakan disaat guru menilai siswa dalam melakukan penelitian.

c. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang akan dilakukan pada siswa kelas IV MI Yakti Purwosari dengan cara siswa disuruh memberi tanda (V) berdasarkan kenyataan yang dialami pada kolom yang sudah disediakan. Angket disusun untuk mengetahui motivasi siswa didalam kelas.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai perencana dan pelaksana dalam penelitiannya, lembar observasi yaitu *check list* yang berupa lembar pengamatan suasana kelas saat terjadi kegiatan belajar mengajar dan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa saat melaksanakan tugas, lembar kerja siswa, angket, dan dokumentasi.

6. Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *descriptive reseach* (penelitian deskriptif) dengan prosentase. Melalui pengelompokan data tersebut lalu dideskripsikan dalam sebuah tindakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar PKn melalui strategi *Index Card Match* pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah. Teknik analisis data diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara diskriptif. Pada awal observasi untuk mengambil data peneliti menggunakan angket, adapun yang diobservasi meliputi 30 aspek yang diberikan untuk siswa. Lembar pernyataan yang diberikan pada siswa berupa pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pernyataan positif akan mendapat skor 4 apabila menjawab sangat setuju, mendapat skor 3 untuk jawaban setuju, mendapat skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan mendapat skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Adapun untuk pernyataan negatif akan mendapat skor 4 apabila menjawab sangat tidak setuju, mendapat skor 3 untuk jawaban tidak setuju, mendapat skor 2 untuk jawaban setuju, dan mendapat skor 1 untuk jawaban sangat setuju. Jumlah maksimal yang di dapat siswa yaitu 120, sedangkan jumlah nilai minimal yaitu 30. Setelah

semua siswa mengerjakan angket tersebut, peneliti menjumlah masing-masing angket yang dikerjakan siswa yang kemudian dari hasil jumlah nilai yang didapat itu di prosentasekan. Hasil dari perhitungan prosentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Hasil Penilaian Motivasi Siswa

No	Prosentase	Kualifikasi
1.	76% - 100%	Sangat Termotivasi
2.	51% - 75%	Cukup Termotivasi
3.	26% - 50%	Kurang Termotivasi
4.	0% - 25%	Tidak Termotivasi

Perhitungan prosentase skor sebagai berikut:

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Pada observasi yang dilakukan saat pelaksanaan siklus I dan siklus II peneliti meminta bantuan observer dalam hal ini teman sejawat untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PKn yang meliputi 9 aspek yang diamati, selain itu observer juga melakukan penilaian terhadap sikap siswa yang meliputi 3 aspek yaitu kerjasama, keaktifan, dan ketepatan. Dari 3 aspek tersebut setiap siswa akan mendapat skor 1 sampai 4 pada setiap aspeknya dan apabila dijumlah maka akan mendapat nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 3, berdasarkan jumlah yang di peroleh masing-masing siswa diprosentasikan hingga dikualifikasikan dalam kriteria hasil penilaian motivasi siswa.

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

b. Analisis Data Lapangan

Data dari lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran PKn berlangsung menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa soal uraian. hasil tes belajar siswa dihitung rata-ratanya yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus satu dibandingkan dengan hasil tes siklus dua, apabila hasil tes mengalami peningkatan diasumsikan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa juga.

7. Rancangan Penelitian

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan proses pembelajaran yang dilakukan adalah model pembelajaran aktif *Index Card Match*. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, tindakan, observasi, refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan.

Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK
- 2) Menyusun lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Membuat soal test yang akan diadakan.
- 4) Membentuk kelompok siswa.
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian dan pengamatan.

b. Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal
 - a) Memulai pembelajaran dengan salam dan doa.
 - b) Appersepsi : mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan
 - c) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - d) Memotivasi siswa
 - e) Menjelaskan pada siswa penilaian yang akan dilakukan.

2) Kegiatan inti

a) Eksplorasi

- (1) Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pembelajaran
- (2) Guru menyampaikan penjelasan uraian kegiatan.

b) Elaborasi

- (1) Mengkondisikan siswa
- (2) Membagikan kartu pada masing-masing siswa separo berisi pertanyaan separo lagi berisi jawaban (sebelum dibagi dikocok terlebih dahulu)
- (3) Siswa disuruh mencari pasangan yang cocok
- (4) Setiap pasangan bergiliran memaparkan pertanyaan dan penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

c) Konfirmasi

- (1) Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan.
- (2) Memberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan.

3) Kegiatan akhir

- a) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
- b) Memberi penghargaan pada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran

- c) Memberi motivasi pada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran
- d) Menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan datang
- e) Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Pengamatan akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya.

Observasi meliputi :

- 1) Motivasi belajar siswa
- 2) Pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pelaksanaan penelitian pada siklus I (berlangsung dengan efektif atau tidak), apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam upaya perbaikan pada siklus ke II.

Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I hanya saja perencanaan kegiatan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I sehingga lebih pada perbaikan pelaksanaan siklus I.

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian Strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran PKn ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa mencapai 80% dan hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas atau melebihi KKM yang ditetapkan yaitu 65.

J. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan model sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan meliputi latar belakang yang merupakan uraian mengapa permasalahan dalam judul PTK ini diambil, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang, yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi per siklus (data, hasil wawancara/pengamatan, refleksi keberhasilan dan kegagalan) dan Pembahasan (Tiap siklus).

Bab IV penutup meliputi kesimpulan dari pelaksanaan penelitian dan juga saran yang ditujukan pada guru, siswa, serta lembaga kependidikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Motivasi belajar siswa kelas IV khususnya pada mata pelajaran PKn sebelum menerapkan strategi *Index Card Match* kurang baik, hal tersebut dilihat dari hasil angket dimana siswa yang kurang termotivasi mencapai 13.3%, cukup termotivasi mencapai 80% sedang yang sangat termotivasi baru mencapai 6.67% serta dari pengamatan peneliti dimana siswa masih kelihatan jenuh, kurang tertarik, dan cepat merasa bosan saat proses pembelajaran mata pelajaran PKn.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan strategi *Index Card Match* kelas IV MI YAKTI Purwosari dilaksanakan 2 siklus, masing – masing satu kali pertemuan, siklus I tanggal 9 Mei 2014 dan siklus II tanggal 13 Mei 2014. Penerapan Strategi *Index Card Match* ini sebagai upaya membangun motivasi siswa. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan kartu index yang sebagian berisi soal dan sebagian berisi jawaban, kemudian siswa diminta mencari pasangan dari setiap kartu dengan tidak memberitahu kepada pasangan lain kartu yang mereka dapat. Bila semua pasangan yang cocok sudah duduk bersama maka setiap pasangan maju ke depan kelas memberikan kuis kepada siswa lain dengan membaca keras-keras dan siswa lain memberikan jawabannya. Pada siklus I untuk meningkatkan motivasi siswa peneliti lebih menekankan perhatian pada

penerapan strategi *Index Card Match*, tetapi pada siklus II selain peneliti memperhatikan dalam penerapan strategi juga memberikan perlakuan lebih pada siswa yaitu dengan memberi *poin* dan *reward* untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PKn.

3. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan strategi *Index Card Match*, pada siklus I dan siklus II motivasi dan nilai hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

a. Hasil *prosentase* penilaian motivasi siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan, siswa kurang termotivasi 13.3%, siswa yang cukup termotivasi 53.3% dan yang sangat termotivasi 33.3% sedang pada siklus II motivasi sudah meningkat sangat baik yaitu siswa yang cukup termotivasi 20%, yang sangat termotivasi 80% dan yang kurang termotivasi sudah tidak ada.

b. Rata-rata nilai belajar siswa pada siklus I yaitu 65.7 dan pada siklus II rata – rata mengalami peningkatan yaitu 75.7.

4. Motivasi siswa kelas IV MI YAKTI Purwosari pada mata pelajaran PKn sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* nilai aspek sangat termotivasi baru mencapai 13.3%, setelah menerapkan Strategi *Index Card match* meningkat pada siklus I nilai aspek sangat termotivasi 33.3% dan pada siklus II motivasi siswa mengalami peningkatan sangat baik menjadi 80%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian maka disarankan sebagai berikut :

1. Untuk guru, agar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Untuk siswa, agar patuh terhadap perintah guru baik saat proses belajar maupun pada tugas-tugas yang diberikan guru.
3. Untuk lembaga kependidikan, agar memperhatikan peningkatan mutu sumber daya manusia yaitu:
 - a. Persyaratan pendidikan minimal S1.
 - b. Pembinaan guru oleh supervise atau kepala sekolah.
 - c. Melalui *intervice training* (penataran-penataran)



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Asrori, Mohammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wacana Prima, 2007.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta, 2008
- Empin, Kurnia, dkk, *Belajar Kewarganegaraan Indonesia: Pendidikan Kewarganegaraan Kelas I*, Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Emiyati, Emi, *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII A MTs. Negeri Pandaan*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2007. Lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=07130039
- Gintings, Abdurrahman, *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2010
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Khoirudin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- Margareta, mega natalia, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: CV Regina, 2009.
- Muzayyanah, *Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Akhlaq Tercela Kelas VII Di MTs Muallimin Muallimat Rembang Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012. Eprints.walisongo.ac.id
- Nur Wahyuni, Esa, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2010
- Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Ditjen Pendis, 2012

- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sriyanti, Lilik, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2003
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teoridan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012.
- Tabrani, Ruslan, *Budaya Belajar Yang Baik*, Jakarta: Panca Anugrah Sakti, 2007.
- Uno, B,Hamzah, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Uno, B, Hamzah , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Usman, Moh.Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Wood, derek, dkk, *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*, Yogyakarta: KATA HATI, 2007.
- Zuhroh, Nikmatus, *Upaya Peningkatan Minat Belajar SKI Melalui Metode Index Card Match pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Tenganan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*, Salatiga: STAIN Salatiga, 2010.
Perpustakaan.stainsalatiga.ac.id/catalog.php?a=search

Hal : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Purwosari, 12 April 2014

Kepada

Yth. Bapak Ketua Pengelola Dual Mode System

UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka penulisan skripsi, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak Ketua Pengelola untuk memberikan ijin penelitian di madrasah yang dimaksud, adapun data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rahma Tri Handayani

NIM : 13485307

Tempat Penelitian : MI Yakti Purwosari

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Metode

Pembelajaran Index Card Match Pada Kelas IV di MI

YAKTI Purwosari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Mahasiswa

Rahma Tri Handayani

**YAYASAN AMAL KESEJAHTERAAN TARBIYAH ISLAM
MI YAKTI PURWOSARI**

**Alamat : Jln. Magelang-Kopeng Km.07 Semen Purwosari
Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang**

SURAT KETERANGAN

Nomor : / SK.MI / VI / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bkti Lestari, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah MI YAKTI Purwosari

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Tri Handayani

NIM : 13485307

Alamat : Diwak Purwosari Tegalrejo Magelang

Saudara tersebut diatas telah melakukan penelitian Tindakan Kelas di MI yakti Purwosari dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Bagi Siswa Kelas IV di MI YAKTI Purwosari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwosari, 12 Mei 2014

Kepala Madrasah

Bkti Lestari, S.Pd

NIP. ---



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma tri Handayani

NIM : 13485307

Tempat Tugas : MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang

Menyatakan bahwa :

Nama : Komsatun, S.PdI

Jabatan : Guru kelas I

Tempat Tugas : MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan berperan sebagai observer.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat

Purwosari, 25 April 2014

Peneliti

Komsatun, S.PdI

Rahma Tri Handayani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

(RPP)

I. Identitas Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MI YAKTI Purwosari

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : IV (Empat)

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

II. Standar Kompetensi

3 Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.

III. Kompetensi Dasar

3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll.

IV. Indikator

3.1.1 Menjelaskan lembaga – lembaga Negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat.

3.1.2 Menyebutkan lembaga – lembaga Negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat.

V. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode ceramah dan Tanya jawab siswa dapat Menjelaskan lembaga – lembaga Negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat
2. Melalui metode diskusi siswa dapat Menyebutkan lembaga – lembaga Negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat

VI. Materi Pembelajaran

Lembaga – Lembaga Negara

VII. Karakter

Tanggung jawab, demokratis, jujur, kerja keras.

VIII. Media Pembelajaran

Alat : lembar kerja siswa, gambar subjek musyawarah, kartu Index

Sumber : - *Widiastuti Setiati, Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD kelas IV SD/MI, pusat pembukuan pendidikan nasional, Jakarta:2009, Hal. 53 – 69*

- *Sadiman Sri, dkk, Pendidikan Kewarganegaraan: jilid 4 Untuk SD dan MI Kelas IV, , pusat pembukuan pendidikan nasional, Jakarta:2009, Hal. 65 - 79*

- *Sumber lain yang relevan.*

IX. Metode dan Strategi

Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode Ceramah, Tanya jawab, dan strategi Index Card Match.

X. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal :

1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Appersepsi : bertanya jawab materi yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran.
4. Memotivasi siswa dan mengajak agar aktif dalam pembelajaran.
5. Menyampaikan teknik penilaian : tes tertulis dan unjuk kerja

Kegiatan Inti :

1. Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pembelajaran.
- Dengan bantuan guru, siswa belajar mengenal lembaga – lembaga Negara.
- Guru menyampaikan penjelasan uraian kegiatan dengan strategi Index Card Match.

2. Elaborasi

- Memfasilitasi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengenal sikap .
- Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa untuk duduk bersama.
- Memberi Semua pasangan secara bergiliran maju ke depan membacakan pertanyaan pada teman lain dan selanjutnya dijawab oleh pasangannya.
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Konfirmasi

- Guru memperkuat dan memperluas terhadap apa yang sudah disampaikan siswa.
- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.

Kegiatan terakhir :

1. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Memberi penghargaan kepada kelompok yang telah mencapai tujuan pembelajaran.

3. Memberi motivasi kepada kelompok yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Menyampaikan tugas pada siswa untuk dikerjakan dirumah.
5. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

XI. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis

Bentuk penilaian : Cek list dan Uraian

Instrument :

No	Indikator	Soal	Jawaban	Skor
1.	3.1.1 Menjelaskan lembaga – lembaga Negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat.	Terlampir	Kebijaksanaan guru	0-10
2.	3.1.2Menyebutkan lembaga – lembaga Negara dalam susunan pemerintah tingkat pusat.			

2. Teknik penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk penilaian : pengamatan saat proses kegiatan belajar berlangsung

Instrument :

No	Nama	Kerja Sama (1-4)	Keaktifan (1-4)	Ketepatan (1-4)	Jumlah Nilai	Ket %
1.	Arwanda E					
2.	M Nasikun					
3.	Awang J					
4.	Dela Avita					
5.	Dll					

Catatan :

Pada kolom keterangan diisi sebagai berikut :

- a. Jumlah prosentase 0%-25% berarti kurang termotivasi
- b. Jumlah prosentase 26%-50% berarti cukup termotivasi
- c. Jumlah prosentase 51%-75% berarti termotivasi
- d. Jumlah prosentase 76%-100% berarti sangat termotivasi

Magelang, 8 Mei 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Pengajar

Bekti Lestari, S.Pd

NIP. . . .

Rahma Tri Handayani, S.PdI

NIP. . . .

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

(RPP)

I. Identitas Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MI YAKTI Purwosari

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : IV (Empat)

Semester : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

II. Standar Kompetensi

3 Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

III. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, dll.

IV. Indikator

3.1.1 Menjelaskan keanggotaan MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, dan BPK..

3.1.2 Menyebutkan tugas dan wewenang MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, dan BPK.

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui metode ceramah, Tanya jawab dan strategi Index Card Match siswa mampu :

1. Menjelaskan keanggotaan MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, dan BPK..
2. Menyebutkan tugas dan wewenang MPR, DPR, DPD, Presiden, MA, MK, dan BPK.

VI. Materi Pembelajaran

Lembaga – Lembaga Negara dalam Pemerintahan Pusat

VII. Karakter

Tanggung jawab, demokratis, jujur, kerja keras.

VIII. Media Pembelajaran

Alat : lembar kerja siswa, kartu Index

Sumber : - *Widiastuti Setiati, Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD kelas IV SD/MI, pusat pembukuan pendidikan nasional, Jakarta:2009, Hal. 53 – 69*

- *Sadiman Sri, dkk, Pendidikan Kewarganegaraan: jilid 4 Untuk SD dan MI Kelas IV, , pusat pembukuan pendidikan nasional, Jakarta:2009, Hal. 65 - 79*

- *Sumber lain yang relevan.*

IX. Metode dan Strategi

Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode Ceramah, Tanya jawab, dan startegi Index Card Match

X. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal :

1. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Appersepsi : bertanya jawab materi yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran.

4. Memotivasi siswa dan mengajak agar aktif dalam pembelajaran dengan bernyanyi.
5. Menyampaikan teknik penilaian : tes tertulis dan unjuk kerja

Kegiatan Inti :

1. Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pembelajaran.
- Dengan bantuan guru, siswa memahami keanggotaan dalam lembaga, tugas dan wewenang lembaga-lembaga Negara.
- Guru menyampaikan penjelasan uraian kegiatan dengan strategi Index Card Match.

2. Elaborasi

- Memfasilitasi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengenal tugas dan wewenang lembaga-lembaga Negara.
- Guru membagikan kartu-kartu pada siswa secara acak yang berisi materi yang dibahas, setengah bagian siswa mendapat kartu yang berisikan pertanyaan dan yang setengahnya mendapat kartu yang berisikan jawaban.
- Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa untuk duduk bersama.
- Memberi Semua pasangan secara bergiliran maju ke depan membacakan pertanyaan pada teman lain dan selanjutnya dijawab oleh pasangannya.
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Konfirmasi

- Guru memperkuat dan memperluas terhadap apa yang sudah disampaikan siswa.

- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.

Kegiatan terakhir :

1. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.
2. Memberi penghargaan kepada kelompok yang telah mencapai tujuan pembelajaran.
3. Memberi motivasi kepada kelompok yang belum mencapai tujuan pembelajaran agar lebih giat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

XI. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis

Bentuk penilaian : Cek list dan Uraian

Instrument :

No	Indikator	Soal	Jawaban	Skor
1.	3.4.1 Menjelaskan keanggotaan MPR, DPR, DPD, MA, MK, dan BPK..	Terlampir	Terlampir	
2.	3.4.2 Menyebutkan tugas dan wewenang MPR, DPR, DPD, Presiden, MA,			

	MK, dan BPK.			
--	--------------	--	--	--

2. Teknik penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk penilaian : pengamatan saat proses kegiatan belajar berlangsung

Instrument :

No	Nama	Kerja Sama (1-4)	Keaktifan (1-4)	Ketepatan (1-4)	Jumlah Nilai	Ket
1.	Arwanda E					
2.	M Nasikun					
3.	Awang J					
4.	Dela A					
5.	Dsb					

Catatan :

Pada kolom keterangan diisi sebagai berikut :

- a. Jumlah prosentase 0%-25% berarti kurang termotivasi
- b. Jumlah prosentase 26%-50% berarti cukup termotivasi
- c. Jumlah prosentase 51%-75% berarti termotivasi
- d. Jumlah prosentase 76%-100% berarti sangat termotivasi

Magelang, 12 Mei 2014

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Pengajar

Bekti Lestari, S.Pd

Rahma Tri Handayani, S.PdI

NIP. - - -

NIP. - - -

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN SIKLUS I

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV (Empat)/II

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2014

No	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Sikap siswa ketika menerima perintah	✓		
2.	Keseriusan mengikuti pembelajaran PKn		✓	
3.	Pengecekan guru	✓		
4.	Tingkat kesalahan jawaban		✓	
5.	Tanggapan siswa saat proses pembelajaran		✓	
6.	Situasi pembelajaran		✓	
7.	Penggunaan buku sumber	✓		
8.	Memberi contoh	✓		
9.	Menggunakan strategi Index Card Match	✓		

Magelang, 9 Mei 2014

Pengamat

Komsatun, S.PdI

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV (Empat)/II

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014

No	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Sikap siswa ketika menerima perintah	✓		
2.	Keseriusan mengikuti pembelajaran PKn	✓		
3.	Pengecekan guru	✓		
4.	Tingkat kesalahan jawaban	✓		
5.	Tanggapan siswa saat proses pembelajaran	✓		
6.	Situasi pembelajaran	✓		
7.	Penggunaan buku sumber	✓		
8.	Memberi contoh	✓		
9.	Menggunakan strategi Index Card Match	✓		

Magelang, 13 Mei 2014

Pengamat

Komsatun, S.PdI





Hasil Penilaian Motivasi Siklus I

No	Nama Siswa	Kerja sama	Keaktifan	Ketepatan	Jumlah	Prosen tase
		1-4	1-4	1-4		
1.	Arwanda Eko A	2	2	3	7	58%
2.	M. Nasikun	2	2	3	7	58%
3.	Awang Jatmiko	3	2	3	8	67%
4.	Dela Avita	3	2	2	7	58%
5.	Saefullah Yusuf	3	3	4	10	83%
6.	Hariyanti	2	2	2	6	50%
7.	Fani Iqbaqol W	2	3	3	8	67%
8.	An'im Nur Afiat	3	3	4	10	83%
9.	Andika Surya A	2	2	3	7	58%
10.	Salsabela Rifki N	1	2	1	4	23%
11.	Heri Supeno	2	2	3	7	58%
12.	Halimatus S	2	2	3	7	58%
13.	Syafira Ratna D	3	4	4	11	92%
14.	Nur Athia ML	4	4	4	12	100%
15.	Deni Apriyanto	3	3	4	10	83%

Hasil Penilaian Motivasi Siklus II

No	Nama Siswa	Kerja sama	Keaktifan	Ketepatan	Jumlah	Prosen tase
		1-4	1-4	1-4		
1.	Arwanda Eko A	3	3	4	10	83%
2.	M. Nasikun	4	3	4	11	92%
3.	Awang Jatmiko	3	3	4	10	83%
4.	Dela Avita	2	2	2	6	50%
5.	Saefullah Yusuf	4	4	4	12	100%
6.	Hariyanti	3	2	2	7	58%
7.	Fani Iqbaqul W	3	3	4	10	83%
8.	An'im Nur Afiat	4	4	4	12	100%
9.	Andika Surya A	3	3	4	10	83%
10.	Salsabela Rifki N	3	2	2	7	58%
11.	Heri Supeno	3	3	4	10	83%
12.	Halimatus S	3	3	4	10	83%
13.	Syafira Ratna D	4	4	4	12	100%
14.	Nur Athia ML	4	4	4	12	100%
15.	Deni Apriyanto	4	2	4	10	83%

Kunci jawaban Siklus I:

1. Lembaga negara adalah lembaga-lembaga yang ada didalam susunan pemerintahan di tingkat pusat
2. 3
3. Lembaga eksekutif adalah lembaga pelaksana undang-undang atau lembaga yang melaksanakan pemerintahan.
4. Majelis Permusyawaratan Rakyat
5. Lembaga legislative adalah lembaga negara yang berwenang untuk membuat peraturan perundang-undangan.
6. MPR, DPR, DPD, Presiden, Wakil Presiden, MK, KY, MA, BPK.
7. MPR
8. MPR, DPR, DPD
9. Soekarno, soeharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri, Susilo Bambang Yudhoyono
10. BPK



Kunci Jawaban Tugas Siklus II

1. Anggota MPR terdiri dari Dewan Perwakilan rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
2. 550orang
3. Anggota DPD wakil dari setiap provinsi ditetapkan sebanyak empat orang. Jumlah seluruh anggota DPD tidak boleh lebih dari sepertiga jumlah anggota DPR
4. Susunan anggota Mahkamah Agung terdiri dari pimpinan, hakim anggota, panitera, dan seorang sekretaris.
5. Anggota BPK dipilih oleh DPR dengan pertimbangan DPD dan disahkan oleh presiden.
6. Sebagai kepala negara dan panglima tertinggi angkatan bersenjata.
7. Wakil Presiden dan para menteri
8. Tugas dan wewenang Komisi Yudisial
 - Mengusulkan pengangkatan hakim agung kepada DPR
9. Undang – Undang Dasar
10. Tugas dan wewenang dari BPK
 - Memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara
 - Menyerahkan hasil pemeriksaan keuangan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya.

DATA HASIL PENILAIAN PRA SIKLUS

NO	NAMA SISWA	PENILAIAN		KET
		KKM	NILAI	
1.	Arwanda Eko A	65	35	TL
2.	M. Nasikun	65	65	L
3.	Awang Jatmiko	65	25	TL
4.	Dela Avita	65	45	TL
5.	Saefullah Yusuf	65	65	L
6.	Hariyanti	65	40	TL
7.	Fani Iqbaqul W	65	45	TL
8.	An'im Nur Afiat	65	65	L
9.	Andika Surya A	65	70	L
10.	Salsabela Rifki N	65	50	TL
11.	Heri Supeno	65	50	TL
12.	Halimatus S	65	65	L
13.	Syafira Ratna D	65	50	TL
14.	Nur Athia ML	65	80	L
15.	Deni Apriyanto	65	70	L
Jumlah			820	
Rata- Rata			54.7	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			25	

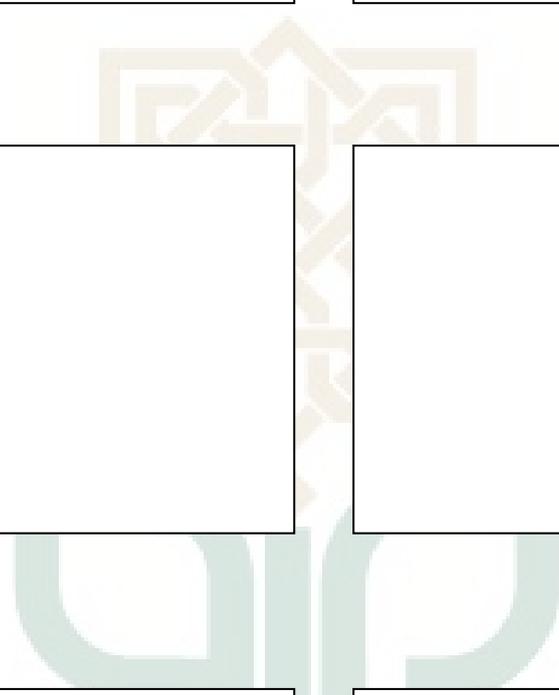
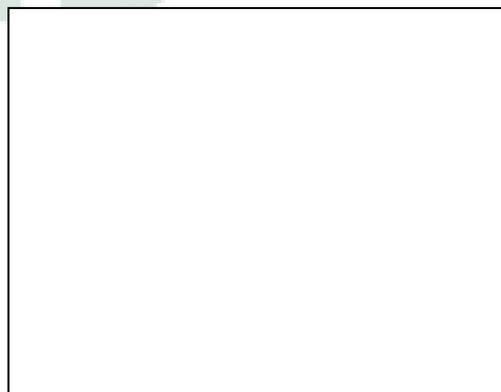
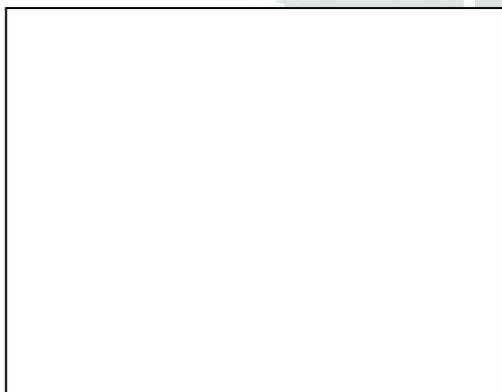
DATA HASIL PENILAIAN SIKLUS I

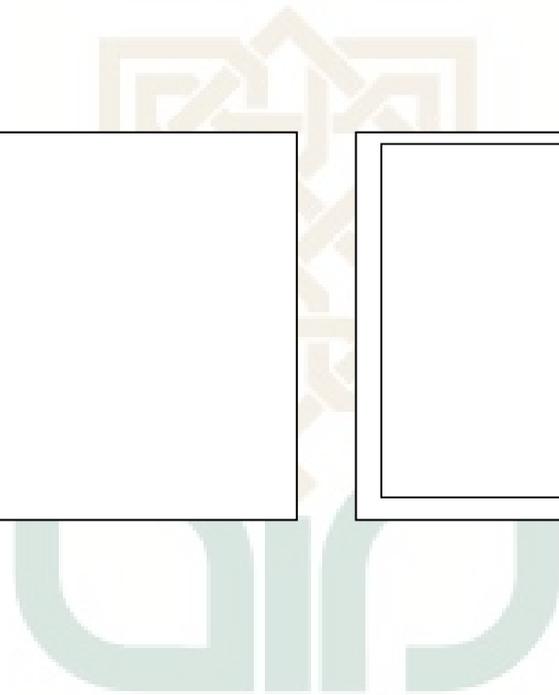
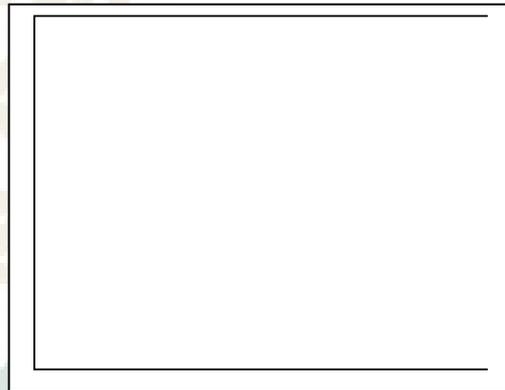
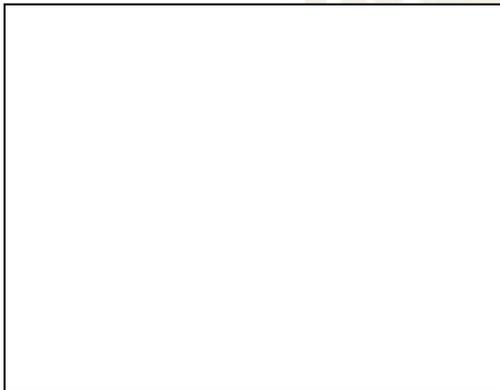
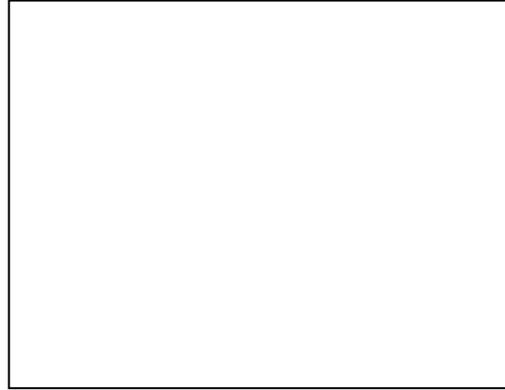
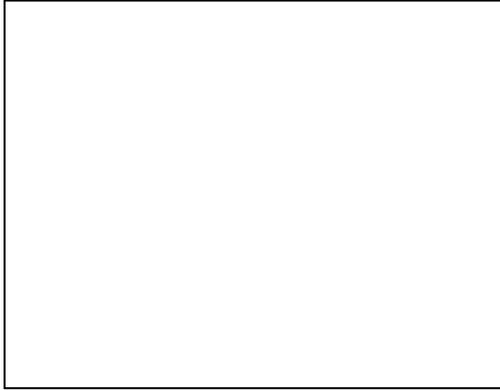
NO	NAMA SISWA	PENILAIAN		KET
		KKM	NILAI	
1.	Arwanda Eko A	65	60	TL
2.	M. Nasikun	65	65	L
3.	Awang Jatmiko	65	70	L
4.	Dela Avita	65	60	TL
5.	Saefullah Yusuf	65	75	L
6.	Hariyanti	65	40	TL
7.	Fani Iqbaqul W	65	60	TL
8.	An'im Nur Afiat	65	75	L
9.	Andika Surya A	65	70	L
10.	Salsabela Rifki N	65	45	TL
11.	Heri Supeno	65	60	TL
12.	Halimatus S	65	65	L
13.	Syafira Ratna D	65	80	L
14.	Nur Athia ML	65	85	L
15.	Deni Apriyanto	65	75	L
Jumlah			985	
Rata- Rata			65.7	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			40	

DATA HASIL PENILAIAN SIKLUS II

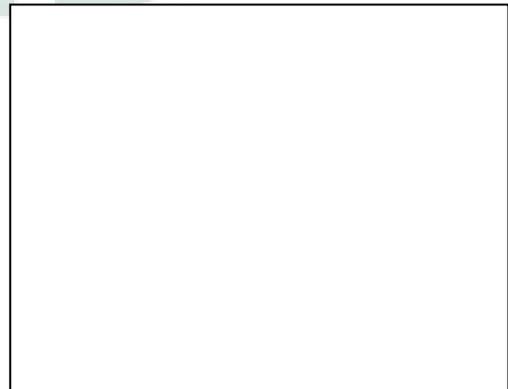
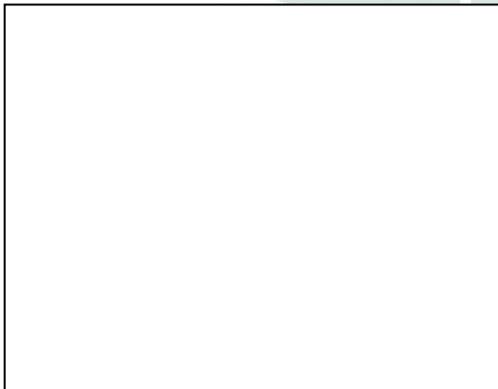
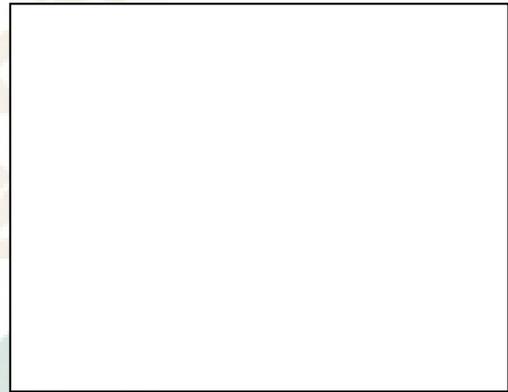
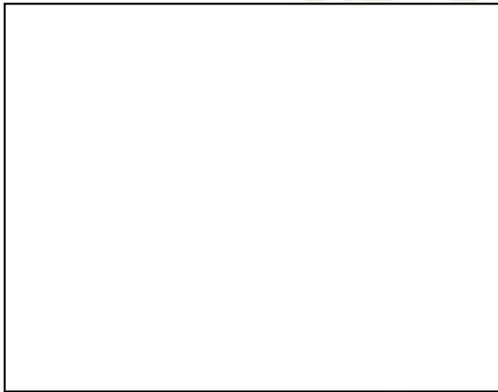
NO	NAMA SISWA	PENILAIAN		KET
		KKM	NILAI	
1.	Arwanda Eko A	65	80	L
2.	M. Nasikun	65	75	L
3.	Awang Jatmiko	65	70	L
4.	Dela Avita	65	70	L
5.	Saefullah Yusuf	65	80	L
6.	Hariyanti	65	50	TL
7.	Fani Iqbaqul W	65	65	L
8.	An'im Nur Afiat	65	90	L
9.	Andika Surya A	65	80	L
10.	Salsabela Rifki N	65	55	TL
11.	Heri Supeno	65	75	L
12.	Halimatus S	65	65	L
13.	Syafira Ratna D	65	95	L
14.	Nur Athia ML	65	100	L
15.	Deni Apriyanto	65	85	L
Jumlah			1135	
Rata- Rata			75.7	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			50	

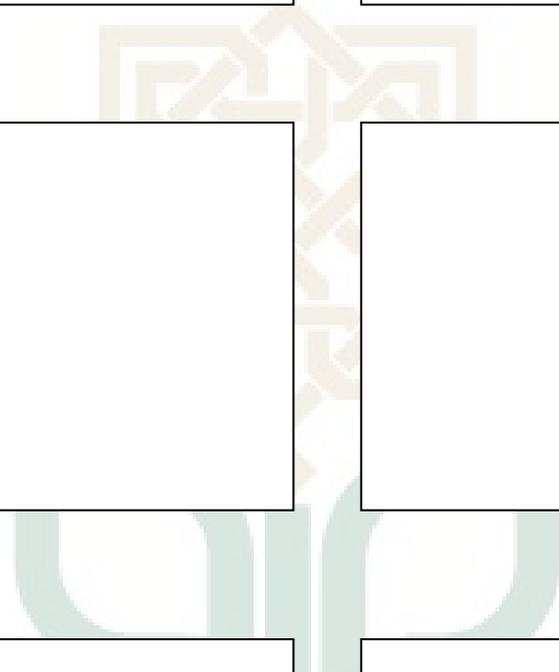
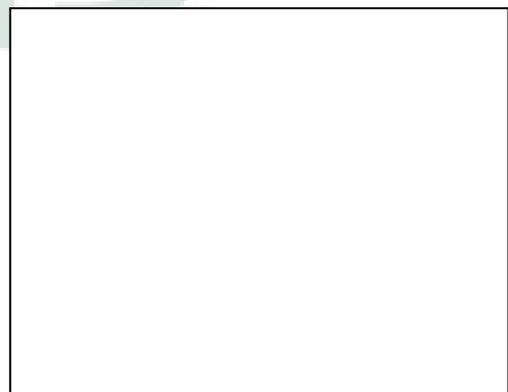
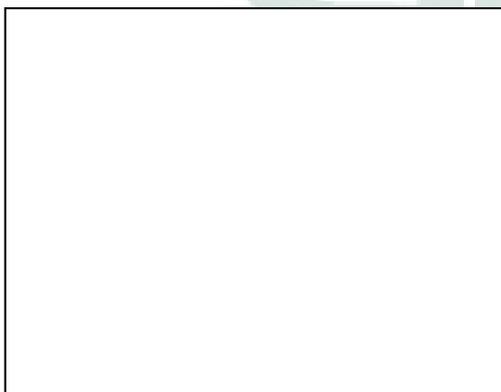
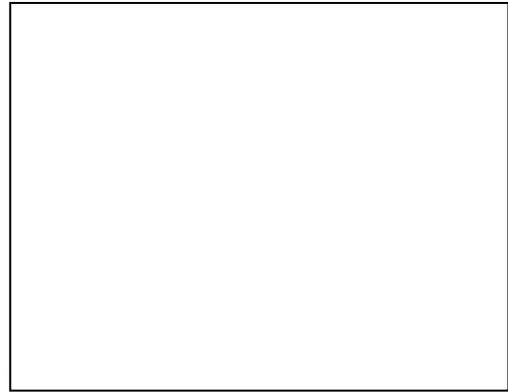
Kartu Index Siklus I

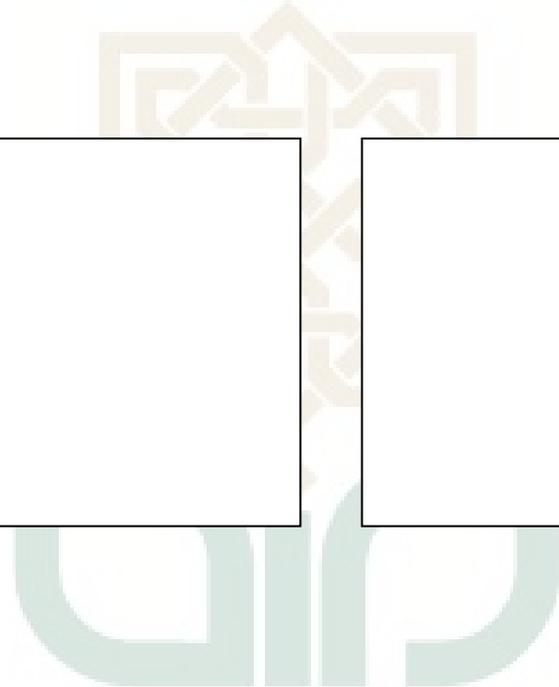
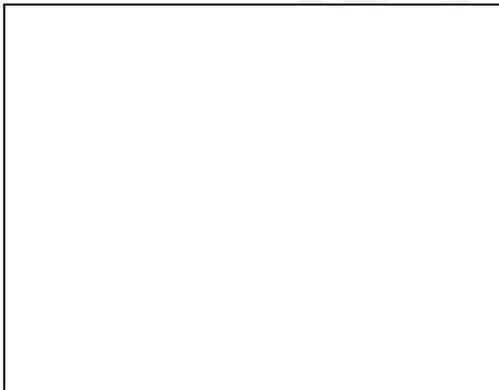
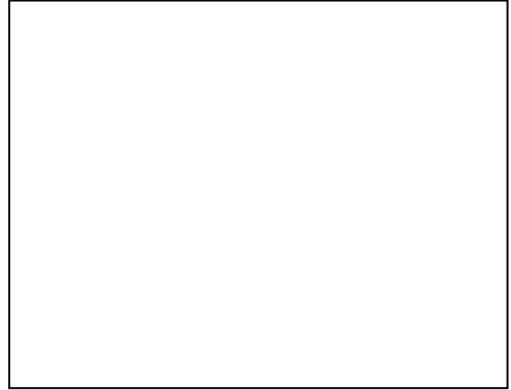
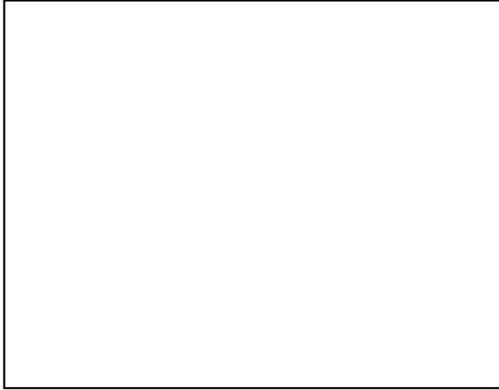




Kartu Index Siklus II







Lembar Angket Motivasi Siswa

Nama : _____

Kelas : _____

No.abs : _____

No	Pertanyaan	ST	S	TS	STS
1.	Saya berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
2.	Apabila mengalami kesulitan belajar saya tidak akan menyerah.				
3.	Apabila mendapat kesulitan belajar saya akan bertanya pada guru.				
4.	Apabila nilai ulangan saya jelek, saya akan memperbaiki pada kesempatan berikutnya.				
5.	Apabila mendapat nilai bagus saya tidak mudah puas.				
6.	Saya selalu membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran PKn di sekolah.				
7.	Setiap ada waktu luang saya akan membaca buku pelajaran.				
8.	Saya rajin belajar agar mendapat nilai yang baik.				
9.	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya dibawah teman-teman				
10.	Saya lebih memilih belajar dari pada bermain dengan teman-teman.				
11.	Keberhasilan teman adalah pendorong untuk saya agar mendapatkan prestasi yang baik.				
12.	Saya sering bermain dengan mereka yang				

	berprestasi karena akan mendorong saya untuk berprestasi juga.			
13.	PKn dapat menjadikan siswa sebagai makhluk yang bertanggung jawab dan berkarakter.			
14.	PKn bisa dipelajari sambil lalu.			
15.	Saya belajar dengan rutin dan bertahap.			
16.	Saya akan belajar lebih giat lagi ketika akan diadakan ulangan.			
17.	Saya belajar giat karena tahu manfaat belajar.			
18.	Jika ada kelebihan uang saku, saya akan mempergunakannya untuk membeli buku pelajaran.			
19.	Saya berminat untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan, barbangsa dan bernegara.			
20.	Saya selalu ingin tahu tentang pengetahuan dan pengembangan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai pancasila sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang belum saya ketahui.			
21.	Saya berusaha mengajukan pertanyaan ketika dikelas.			
22.	Saya tidak suka berbicara sendiri dengan teman selama pelajaran berlangsung.			
23.	Saya senang mengajak guru berdiskusi tentang pelajaran.			
24.	Saya mengulang lagi pelajaran yang telah diberikan.			
25.	Saya tidak senang berteman dengan mereka yang bermalas-malasan.			

26.	Saya cepat merasa bosan dengan pelajaran.				
27.	Saya sering merasa mengantuk.				
28.	Saya sering memandang keluar kelas selama pelajaran.				
29.	Saya berpura-pura memperhatikan pelajaran ketika guru memperhatikan saya.				
30.	Jika pelajaran sedang berlangsung dan terdengar suara musik maka saya lebih tertarik untuk mendengarkan musik dari pada penjelasan guru.				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

















Gambar 1. Gedung MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang



Gambar 2. Gedung MI YAKTI Purwosari Tegalrejo Magelang



Gambar 3. Guru Menjelaskan uraian kegiatan strategi Index Card Match



Gambar 4. Kegiatan guru mengkocok kartu index



Gambar 5. Kegiatan guru membagikan kartu index



Gambar 6. Kegiatan siswa mencari pasangan kartu



Gambar 7. Kegiatan siswa saat sudah menemukan pasangannya



Gambar 8. Contoh kegiatan siswa membacakan pasangannya



Gambar 9. Kegiatan siswa mengerjakan lembar kerja siswa



Gambar 10. Kegiatan siswa mengerjakan lembar kerja siswa

Curriculum Vitae

1. Nama Lengkap : Rahma Tri Handayani
2. Tempat, tanggal Lahir : Magelang, 11 April 1983
3. Kewarganegaraan : WNI
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Diwak Purwosari Tegalrejo Magelang
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Status : Menikah
8. Golongan Darah : O
9. Hobi : Memasak
10. Tempat Tugas : MI YAKTI Purwosari
11. Riwayat Pendidikan : - SDN PURWOSARI
- SLTP N 10 MAGELANG
- SMK N 3 MAGELANG
- D2 UNIV MUHAMMADIYAH MAGELANG
- S1 STAIN SALATIGA
- PPG UIN SUNAN KALIJAGA
12. No HP : 085643119078
13. Email : rahmatrih@yahoo.com